

**MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TERPADU**

JURNAL

Oleh

**RETNO ANDEL NINGRUM
SUPRIYADI
SISWANTORO**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : **MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN TERPADU**

Nama Mahasiswa : Retno Andel Ningrum

Nomor Pokok Mahasiswa : 1013053023

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : S1 PGSD

MENGESAHKAN

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Supriyadi, M. Pd.
NIP 19591012 198503 1 002

Drs. Siswantoro, M. Pd.
NIP 19540929 198403 1 001

ABSTRAK**MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TERPADU****Oleh****Retno Andel Ningrum*)
Supriyadi**)
Siswantoro***)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa dengan menggunakan model pembelajaran terpadu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpul data dilakukan dengan non tes dan tes. Alat pengumpul data berupa lembar observasi dan soal-soal tes. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran terpadu dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Kata kunci : *hasil belajar, model pembelajaran terpadu, motivasi.*

Keterangan:

- * Penulis (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung meneng, Bandar Lampung)
- ** Pembimbing I (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung meneng, Bandar Lampung)
- *** Pembimbing II (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung meneng, Bandar Lampung)

ABSTRACT**IMPROVING MOTIVATION AND LEARNING RESULT BY
IMPLEMENTING INTEGRATED LEARNING MODEL****By****Retno Anandel Ningrum*)
Supriyadi**)
Siswantoro***)**

The aims of this research were to increase motivation and learning result of students at grade IV SD Negeri 4 Bumi Jawa by implementing integrated learning model. This research used classroom action research that consist of planning, acting, observing and reflecting. The technique of data collection used non test and test. Instrument of data collection used observation sheet and question test. Technique of data analysis used qualitative analysis and quantitative analysis. The research showed that implementation of integrated learning model can increased motivation and learning result.

Keywords : integrated learning model, learning result, motivation.

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang wajib diterima bagi setiap individu. Adanya pendidikan, setiap individu dapat mengembangkan potensi, karakter, dan kualitas hidupnya menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Implementasi kurikulum 2013 pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) dikemas menjadi pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan utuh. Sebagaimana menurut Saud (2006: 5), pembelajaran terpadu merupakan pendekatan yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran yang terkait secara harmonis untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa. Maka dari itu pembelajaran yang bermakna harus dapat diciptakan oleh guru sehingga dapat memotivasi siswa.

Hasil penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran di kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa diketahui bahwa sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013 pada kelas I dan IV. Tetapi, ditemukan kekurangan dalam pembelajaran yaitu rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini terlihat pada kurangnya minat siswa yang ditandai dengan ketidakhadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sebab lain yakni: guru dalam mengajar belum menggunakan model-model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan keseluruhan pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru (*teacher centre*). Selanjutnya, berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas IV adalah hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa pembelajaran di kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa belum berjalan secara maksimal. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran agar lebih memotivasi siswa dan hasil belajar siswa dapat dicapai secara maksimal. Salah satu alternatif yang dimungkinkan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa adalah menggunakan model pembelajaran terpadu.

Menurut Trianto (2012: 43), pembelajaran terpadu tipe *integrated* merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antarbidang studi. Pada model ini tema yang berkaitan dan tumpang tindih merupakan hal terakhir yang ingin dicari dan dipilih oleh guru dalam tahap perencanaan program. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran terpadu tipe *integrated* merupakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan antarbidang studi dengan cara menggabungkan beberapa bidang studi dan menemukan keterampilan, konsep dan sikap yang saling tumpang tindih. Oleh karena itu, model pembelajaran terpadu tipe *integrated* tepat digunakan dalam pembelajaran yang menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : 1) mendeskripsikan, membandingkan, dan mencari pola-pola di dalam data, 2) menjelaskan kesamaan dan perbedaan yang diidentifikasi yaitu mencari kemungkinan hubungan sebab akibat di dalam informasi, 3) menghipotesiskan

hasil bagi kondisi-kondisi yang berbeda., dan 4) melakukan generalisasi untuk membuat hubungan yang luas.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas atau lazim di kenal dengan *Classroom Action Research*. Menurut Hopkins dalam Komalasari (2011: 271) untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, dibutuhkan tahapan sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan kelas, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa Tahun Pelajaran 2013/2014. Jumlah siswa 18 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 8 perempuan.

Teknik pengumpul data dilakukan dengan observasi dan tes hasil belajar. Alat pengumpul data berupa lembar observasi dan soal-soal tes. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari 3 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 1 pertemuan. Penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2014, siklus II pada tanggal 16 Mei 2014, dan siklus III pada tanggal 31 Mei 2014.

Siklus I

Motivasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 61,86 dengan kategori cukup. Kinerja guru dengan menggunakan model pembelajaran terpadu pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 64,58 dengan kategori cukup. Sedangkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 63,71 dengan kategori cukup.

Siklus II

Motivasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata sebesar 65,97 dengan kategori cukup. Kinerja guru dengan menggunakan model pembelajaran terpadu pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 67,71 dengan kategori baik. Sedangkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 70,07 dengan kategori baik.

Siklus III

Motivasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu pada siklus III menunjukkan nilai rata-rata sebesar 71,87 dengan kategori baik. Kinerja guru dengan menggunakan model pembelajaran terpadu pada siklus III menunjukkan nilai rata-rata sebesar 80,72 dengan kategori

baik. Sedangkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 74,79 dengan kategori baik.

PEMBAHASAN

Hasil pengamatan terhadap motivasi siswa saat pembelajaran menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Hal tersebut dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Motivasi Siswa

Motivasi Siswa	Siklus 1	Siklus II	Siklus III
Nilai Rata-rata	61,86	65,97	71,87
Kategori	Cukup	Cukup	Baik
Peningkatan dari siklus I ke siklus II	4,11		
Peningkatan dari siklus II ke siklus III	5,90		

Berdasarkan tabel 1 di atas diperoleh hasil selama pembelajaran nilai rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I adalah 61,86 dengan kategori cukup meningkat sebesar 4,11 pada siklus II menjadi 65,97 dengan kategori cukup. Lalu, meningkat sebesar 5,90 pada siklus III menjadi 71,87 dengan kategori baik.

Kinerja guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat diamati pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Kinerja Guru Tiap Siklus

Kinerja Guru	Siklus 1	Siklus II	Siklus III
Nilai rata-rata	64,58	67,71	80,72
Kategori	Cukup	Baik	Baik
Peningkatan dari siklus I ke siklus II	2,13		
Peningkatan dari siklus II ke siklus III	12,02		

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan tabel 2 di atas, diperoleh hasil selama pembelajaran berlangsung nilai rata-rata kinerja guru pada siklus I adalah 64,58 dengan kategori cukup meningkat sebesar 2,13 pada siklus II menjadi 67,71 dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus III meningkat sebesar 12,02 menjadi 80,72 dengan kategori baik.

Menurut Susanto (2013: 5) makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Aspek	SIKLUS		
	I	II	III
Nilai	63,71	70,07	74,79
Kategori	Cukup	Baik	Baik
Peningkatan	Siklus I ke Siklus II		Siklus II ke Siklus III
	6,36		4,72

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 63,71 dengan kategori cukup meningkat sebesar 6,36 pada siklus II menjadi 70,07 dengan kategori baik dan pada siklus III meningkat sebesar 4,72 menjadi 74,79 dengan kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa dengan menggunakan model pembelajaran terpadu dapat disimpulkan bahwa:

Meningkatkan motivasi siswa dapat menggunakan model pembelajaran terpadu. Siklus I sebesar 61,86 dengan kategori cukup meningkat sebesar 4,11 pada siklus II menjadi 65,97 dengan kategori cukup. Lalu, meningkat sebesar 5,90 pada siklus III menjadi 71,87 dengan kategori baik.

Meningkatkan hasil belajar siswa dapat menggunakan model pembelajaran terpadu. Siklus I sebesar 63,71 dengan kategori cukup meningkat sebesar 6,36 pada siklus II menjadi 70,07 dengan kategori baik dan pada siklus III meningkat sebesar 4,72 menjadi 74,79 dengan kategori baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Saud, Udin Saefuddin. 2006. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: UPI PRESS.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tim Penyusun. 2003. Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.